



Penerapan Sistem Point of Sale dalam Menunjang Penjualan (Studi Kasus di Toko Oleh-Oleh Khas Garut Mitra)

Ery Nabilah¹; Marti Dewi Ungkari²; Erik Kartiko³

Universitas Garut

24022121072@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem Point of Sale (POS) dalam menunjang penjualan di Toko Oleh-oleh Khas Garut Mitra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan berupa wawancara serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yaitu pemilik toko dan empat orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *Point of Sale (POS)* mampu menunjang penjualan dengan meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan transaksi, serta akurasi pencatatan data. Analisis menggunakan metode *PIECES* menunjukkan bahwa sistem *POS* memberikan dampak positif pada aspek kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan.

Kata Kunci : *Point Of Sale*, Penjualan, Sistem Informasi

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a Point of Sale (POS) system in supporting sales at Toko Oleh-oleh Khas Garut Mitra. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data were collected through literature review and field research, including interviews and documentation. The informants in this study consisted of five people, namely one store owner and four employees. The results show that the implementation of the POS system supports sales by improving operational efficiency, transaction speed, and data accuracy. Based on the PIECES analysis, the POS system has a positive impact on performance, information, economy, control, efficiency, and service.

Keywords: *Point Of Sale, Sales, Information System*

1 Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran penting dalam bidang keuangan karena dapat meningkatkan efisiensi serta mutu. Salah satu teknologi yang semakin banyak digunakan dalam dunia bisnis adalah aplikasi *Point of Sale (POS)*, yaitu sistem yang dirancang guna mengoptimalkan proses transaksi, mengelola inventaris, serta meningkatkan efisiensi penjualan (Muhammad, 2024). Sistem *POS* atau *Point Of Sale* merupakan suatu sistem yang mencatat proses pembelian dan penjualan dalam suatu bisnis untuk memudahkan proses transaksi. *POS*

atau *Point Of Sale* juga bisa diartikan sebagai meja kasir dan mesin kasir. Sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mengelola data, sehingga dapat diproses menjadi informasi yang bernilai dan bermanfaat untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi. (Maydianto & Ridho, 2021).

Penggunaan *Point Of Sale* dapat mempercepat proses pelayanan pelanggan saat bertransaksi. Selain memberikan kecepatan, sistem POS juga memiliki tingkat akurasi yang tinggi karena adanya proses identifikasi produk yang dibeli oleh pelanggan melalui pemindaian *barcode*. Pada awalnya, POS hanya berupa alat sederhana seperti kalkulator yang digunakan untuk mencatat transaksi dan mengelola keuangan. Namun, saat ini POS telah berkembang menjadi perangkat yang lebih canggih dan tahan lama, dilengkapi dengan berbagai fitur seperti laporan laba/rugi, pengelolaan stok barang, serta pencatatan penjualan berdasarkan periode tertentu, serta masih banyak lagi. Tetapi dengan prinsip yang persis, yaitu meningkatkan efektivitas usaha, dapat meningkatkan level kepuasan konsumen (Budi, 2020).

Toko Oleh-oleh Khas Garut Mitra merupakan salah satu UMKM yang mulai menerapkan sistem POS dalam operasionalnya. Data penjualan toko menunjukkan adanya kenaikan omzet yang signifikan pada tahun 2023, total penjualan mencapai Rp585.900.000,00 sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp627.700.000,00 Kenaikan sebesar Rp.41.800.000,00 ini menjadi indikasi awal bahwa sistem POS berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja penjualan. Akan tetapi, masih dibutuhkan analisis yang lebih mendalam terhadap hal tersebut guna mengetahui sejauh mana sistem ini berperan dalam peningkatan tersebut, dan apakah peningkatan tersebut memang sepenuhnya dipengaruhi oleh penerapan POS atau terdapat faktor lain yang turut berkontribusi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem POS dalam menunjang penjualan.

Berdasarkan beberapa peneliti diantaranya (Farady & Yusa Mochammad Desi, 2023), (Yulia et al., 2022), (Yefta & Kelvin, 2021), (Megalina Marsalis et al., 2023), (Pradhana & Dwi, 2024), (Maydianto & Ridho, 2021), (Julio & Afrizal, 2023), dari penelitian terdahulu tersebut hampir sama penelitiannya yakni terkait sistem *Point Of Sales* namun terdapat research gap yakni tidak adanya peneliti yang menekankan pada penjualan yang ditunjang oleh penerapan sistem POS. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek proses transaksi, fokus pada evaluasi perangkat lunak kasir dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, serta perancangan sistem berbasis teknologi tertentu (*web/android*). Oleh karena itu, untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penerapan sistem point of sale dalam menunjang penjualan (Studi kasus di Toko oleh-oleh khas garut Mitra).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kesatuan yang mencakup prosedur, formulir, catatan, serta berbagai perangkat yang terintegrasi untuk memproses data keuangan menjadi informasi dalam bentuk laporan yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen guna mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha (Marina et al., 2017). Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengolah data dan mendukung berbagai aktivitas pertukaran, sehingga dapat digunakan dalam proses perencanaan, informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berguna serta berkualitas kepada masyarakat yang memerlukannya, namun harus didasarkan pada permasalahan yang sedang terjadi, tidak dapat diselesaikan, dan menyatakan secara jelas maksud dan tujuannya. Untuk memperoleh informasi berdasarkan karakteristik tersebut maka data yang

dimasukkan ke dalam sistem informasi akuntansi harus akurat dan lengkap agar dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya (Trisna & Fatmawati, 2021).

Berdasarkan pendapat (Susanto, 2017) komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*)
Merupakan Perangkat fisik komputer yang berperan dalam menghimpun, menginput, mengolah, menyimpan, serta menyajikan data sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan.
- 2) Perangkat Lunak (*Software*)
Adalah serangkaian perangkat lunak yang dirancang untuk mengoperasikan aplikasi tertentu pada sistem komputer. Sementara itu, program adalah himpunan instruksi atau perintah yang tersusun secara terstruktur dan digunakan untuk mengendalikan kinerja komputer.
- 3) *Brainware*
Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Sistem Informasi (SI) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup individu-individu yang berperan dalam proses perancangan sistem, pengumpulan dan pemrosesan data, hingga penyebaran dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.
- 4) Prosedur
Merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan secara berulang dengan pola yang sama. Prosedur menjadi salah satu unsur penting dalam sistem informasi, baik pada sistem informasi manajemen maupun sistem informasi akuntansi. Walaupun sering kali kurang diperhatikan, tanpa adanya prosedur yang jelas dan tepat, bahkan sistem informasi yang canggih tidak dapat berjalan secara optimal.
- 5) *Database*
Database adalah sekumpulan data yang tepat, sesuai kebutuhan, menyeluruh, serta disajikan secara tepat waktu bagi pengguna, yang disimpan dalam media penyimpanan milik perusahaan. Dalam membangun sebuah database, perlu diperkirakan terlebih dahulu volume data yang akan disimpan, guna menentukan kapasitas hard disk yang dibutuhkan serta jenis prosesor yang sesuai untuk mengelola data tersebut.
- 6) Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
Seluruh komponen dalam jaringan komunikasi data harus dipadukan secara optimal agar mendukung terbentuknya komunikasi data yang efektif dalam Sistem Informasi Akuntansi. Komponen yang terlibat meliputi koneksi komunikasi, media atau jalur transmisi, serta kartu jaringan (LAN Card) yang saling berinteraksi. Selain itu, teknologi yang digunakan perlu disesuaikan dengan spesifikasi perangkat keras yang dimiliki agar dapat berfungsi dengan baik.

2.2 Sistem Point Of Sale (POS)

Point of Sale (POS) adalah aktivitas yang berfokus pada penjualan serta berfungsi sebagai sistem pendukung dalam proses transaksi. Sistem ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu perangkat keras seperti komputer atau terminal, printer struk, laci kas, alat pembayaran, dan pemindai barcode, serta perangkat lunak yang mencakup fitur pengelolaan persediaan, pembuatan laporan, pembelian, manajemen pelanggan, keamanan transaksi, hingga proses retur barang. Kedua elemen ini berperan dalam menunjang setiap proses transaksi (Selfia & Marsa Arif Rizki, 2022)

Menurut Sugihartono, *Point of Sales* memberikan berbagai kegunaan bagi suatu perusahaan, seperti mempermudah proses transaksi, menekan biaya, serta meningkatkan pendapatan yang menguntungkan. Selain itu, *POS* juga berperan dalam mengelola persediaan agar tetap pada tingkat minimum yang sesuai dengan jenis barang yang ada, sehingga bisnis bisnis menghindari kehabisan stok dan menjaga kepuasan pelanggan (Gani et al., 2024).

Penerapan sistem *POS* dapat membantu pemilik usaha dalam mengoptimalkan waktu kerja, seperti dalam pengelolaan data harga produk, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, serta penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh. Selain itu, sistem *POS* juga memiliki fungsi penting lainnya, yaitu mencatat data persediaan barang, menghitung keuntungan, serta menampilkan laporan penjualan yang dapat disesuaikan periodenya, mulai dari harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan (Dharmalau et al., 2023).

2.3 Metode *PIECES*

Menurut (Fatta, 2007) metode *PIECES* adalah pendekatan analisis yang berfungsi guna mengidentifikasi permasalahan secara mendalam dan terfokus. Dalam proses evaluasi sistem informasi, analisis ini mempertimbangkan sejumlah aspek penting seperti kinerja sistem, kualitas informasi, aspek ekonomi, pengendalian keamanan, efisiensi proses, serta layanan kepada pelanggan. Metode ini mengevaluasi sistem berdasarkan enam variabel utama yang dijadikan acuan analisis, antara lain :

- 1) *Performance* (kinerja), adalah aspek pertama dalam analisis *PIECES* yang bertujuan untuk mengkaji apakah proses atau prosedur yang berjalan saat ini masih memiliki peluang untuk diperbaiki atau ditingkatkan efektivitasnya. Aspek ini juga digunakan untuk menilai sejauh mana keandalan suatu sistem informasi dalam menjalankan tugasnya guna mencapai hasil yang diharapkan. Penilaian kinerja meliputi dua indikator utama:
 - a) *throughput*, banyaknya hasil atau output pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.
 - b) *response time*, adalah waktu yang dibutuhkan sistem untuk menyelesaikan serangkaian proses hingga menghasilkan output tertentu.
- 2) *Information* (informasi), Dimensi ini berfokus pada peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang disajikan benar-benar bernilai dan relevan. Evaluasi dilakukan melalui:
 - a) Keluaran (*outputs*) yakni hasil akhir dari proses sistem.
 - b) Masukan (*inputs*) yaitu data yang dimasukkan ke dalam sistem untuk kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat.
- 3) *Economic* (ekonomi) Aspek ekonomi menilai sejauh mana suatu sistem dapat memberikan nilai tambah atau efisiensi dari sisi biaya. Biasanya faktor biaya menjadi dasar utama bagi manajer dalam mengambil keputusan proyek. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai hal berikut:
 - a) Besarnya biaya yang dikeluarkan
 - b) Biaya yang tidak teridentifikasi
 - c) Biaya tidak dapat dilacak kesumber.
 - d) Biaya operasional yang terlalu tinggi.
 - e) Potensi keuntungan.
 - f) Peluang membuka pasar baru.
 - g) Perbaikan dalam strategi pemasaran.
 - h) Peningkatan jumlah pesanan
- 4) *Control* (pengendalian) Dimensi ini menilai kemampuan sistem untuk memperkuat pengawasan, mengurangi kesalahan, serta mendeteksi potensi kecurangan. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses berjalan sesuai aturan dan aman.
- 5) *Efficiency* (efisiensi). Aspek efisiensi menekankan pada perbaikan prosedur agar proses kerja menjadi lebih hemat waktu, tenaga, dan sumber daya. Sistem yang dikembangkan harus lebih unggul dibandingkan sistem manual dalam hal efisiensi operasional.
- 6) *Service* (layanan). Dimensi layanan mengukur sejauh mana sistem dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna. Sistem harus dirancang dengan pendekatan yang

ramah pengguna (user friendly) agar memudahkan pengguna dalam berinteraksi dan memperoleh manfaat secara maksimal.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada paradigma postpositivisme dan bertujuan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam situasi eksperimen. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode. Proses analisis data bersifat induktif dan lebih menekankan pada pemahaman makna dibandingkan dengan penarikan generalisasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada upaya menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi dengan memanfaatkan data yang ada. (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Kemudian, informasi tersebut diolah atau diproses sehingga menjadi data yang mudah dipahami (Wufron, 2025). Kemudian, data tersebut dikumpulkan untuk mendapatkan data yang lebih rinci sehingga dapat menjawab setiap masalah yang ada tentang judul yang telah diangkat yaitu “ Penerapan Sistem *Point Of Sale* Dalam menunjang penjualan (Studi Kasus di Toko Oleh-oleh khas Garut Mitra) “.

4 Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji penerapan sistem *Point of Sale* (POS) dalam mendukung aktivitas penjualan di Toko Oleh-oleh Khas Garut Mitra. Sistem *POS* yang diterapkan adalah *SMINT Free*, yaitu aplikasi berbasis desktop yang menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan dalam pengoperasian, proses pencatatan transaksi yang cepat dan tepat, pengelolaan persediaan secara real-time, serta penyajian laporan penjualan yang lengkap tanpa dikenakan biaya lisensi.. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penjualan setelah penerapan sistem *POS*. Namun demikian, analisis juga mempertimbangkan kemungkinan adanya faktor lain di luar sistem yang turut memengaruhi peningkatan tersebut. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem, digunakan metode *PIECES* yang meliputi enam aspek, yaitu :

4.1 Performance

Penerapan sistem *POS* meningkatkan kinerja operasional toko, terutama dalam kecepatan dan kapasitas transaksi. Dari aspek *throughput*, jumlah transaksi yang dapat diselesaikan meningkat, terutama pada saat kondisi ramai. Dari aspek *response time*, waktu transaksi menjadi lebih singkat, rata-rata kurang dari lima menit. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas dan stabilitas operasional.

4.2 Information

Sistem *POS* mampu menghasilkan informasi yang akurat, real-time, dan relevan. Laporan penjualan, stok barang, serta data omzet dapat diakses dengan mudah melalui sistem. Kualitas informasi yang dihasilkan telah memenuhi unsur akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan

pemahaman. Namun, masih terdapat potensi kesalahan kecil yang disebabkan oleh ketidaktepatan dalam proses input data.

4.3 Economy

Dari aspek ekonomi, penerapan sistem *POS* memerlukan investasi awal berupa perangkat keras dan pelatihan karyawan. Namun, dalam jangka panjang sistem ini mampu menekan biaya operasional, mengurangi penggunaan sumber daya, serta meningkatkan potensi pendapatan melalui efisiensi dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, sistem *POS* dapat dikategorikan sebagai investasi yang memberikan manfaat ekonomi.

4.4 Control

Sistem *POS* meningkatkan pengendalian operasional melalui pencatatan transaksi secara otomatis dan terstruktur. Setiap transaksi memiliki jejak digital yang dapat ditelusuri, serta didukung dengan sistem *login* dan pembatasan hak akses pengguna. Hal ini membantu meminimalkan kesalahan dan potensi kecurangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan toko.

4.5 Efficiency

Efisiensi operasional mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan sistem *POS*. Proses transaksi, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan terintegrasi. Selain itu, sistem ini mampu menghemat waktu kerja, mengurangi kesalahan manual, serta mempermudah aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini memungkinkan toko untuk melayani lebih banyak pelanggan secara optimal.

4.6 Service

Dari aspek pelayanan, sistem *POS* memberikan dampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Proses pembayaran menjadi lebih cepat, informasi transaksi lebih transparan melalui struk yang detail, serta pelayanan menjadi lebih responsif. Selain itu, kemudahan penggunaan sistem juga membantu karyawan dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif.

5 Simpulan dan Saran

Simpulan

Penerapan sistem *Point of Sale (POS)* di Toko Oleh-Oleh Khas Garut Mitra memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional dan penjualan. Berdasarkan analisis metode *PIECES*, sistem *POS* meningkatkan kinerja transaksi, menyediakan informasi yang akurat dan real-time, menghemat biaya operasional, memperkuat kontrol stok dan transaksi, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperbaiki pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, sistem *POS* menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan penjualan dan kinerja bisnis toko secara keseluruhan. Peningkatan pelayanan dan efisiensi yang dihasilkan juga turut membentuk citra toko yang lebih profesional di mata pelanggan. Keputusan berbasis data yang didukung oleh sistem *POS* membantu pemilik toko dalam merancang strategi penjualan yang lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, sistem *POS* menjadi solusi teknologi yang relevan untuk menghadapi tantangan bisnis di era digital.

Saran

1. Bagi Toko Oleh-oleh Khas Garut Mitra, disarankan untuk secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem POS yang digunakan, termasuk memeriksa keakuratan pencatatan transaksi dan laporan penjualan. Hal ini penting untuk menjaga kualitas informasi yang dihasilkan sistem agar tetap relevan dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan memasukkan aspek teknologi terbaru dan metode evaluasi lain, serta melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak sistem POS secara menyeluruh. Penelitian pada jenis usaha berbeda juga dapat menambah wawasan

Daftar Pustaka

- Budi, P. (2020). Penerapan Point Of Sales dalam Peningkatan Customer Satisfaction Pada Bisnis Ritel Modern. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah JESYA*, Vol 3 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.219>
- Dharmalau, A., Sucahyo, N., & Mukti, I. (2023). Perancangan Aplikasi Point of Sales (Pos) Berbasis Android Menggunakan Framework Flutter Di Kafe Elangsta. *Jris: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 3(2), 6–13. <https://doi.org/10.56486/jris.vol3no2.326>
- Farady, C. F., & Yusa Mochammad Desi, A. (2023). PENERAPAN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE (POS) UNTUK MENUNJANG PROSES TRAKSAKSI UMKM TOKO BROOVAPE KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU. *Abdi Reksha, Volume 4 N*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/abdireksha.v4.i1.23-32>
- Fatta, H. Al. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern* (A. H. Triyuliana, Ed.). C.V Andi Offset.
- Gani, A. G., Dewi, P. F., Sugiharto, A., Caringin, D., & Bandung, T. (2024). Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Pada Dapur Caringin Tilu Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1072>
- Julio, S., & Afrizal, Z. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL (STUDI KASUS : KEDAI KYUSHU JAPANESE STREET FOOD). *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, Vol. VI No.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *UM Surabaya Publishing*.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Megalina Marsalis, N., Jibril, M., Amin, M., Zulrahmadi, & Ilyas. (2023). Sistem Informasi Pos (Point of Sale) Distro Berbasis Web Studi Kasus (Bubuhan Store) Tembilahan. *JUTI-UNISI (Jurnal Teknik Industri UNISI)*, 7(2), 2614–1299.
- Muhammad, A. (2024). Penerapan Aplikasi Point Of Sales Pada Umkm Rosa Kosmetik Di Tembilaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, Vol. 2 No., 1–6.
- Pradhana, P. H. B., & Dwi, S. S. (2024). Penerapan Sistem Point Of Sale Berbasis Android Untuk Peningkatan Kinerja Usaha. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, Vol.7 No.1. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jit.v7i1.23934>
- Selfia, S. B., & Marsa Arif Rizki. (2022). Rancang Bangun Sistem Point of Sale Untuk Kasir Syams Boutique Berbasis Web Menggunakan Metode Pengembangan Waterfall. *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intellegence*, Vol. 2 No., 10–15.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.)*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Perdana, C). Greenland K-2.
- Trisna, R., & Fatmawati, I. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi

- Kasus: Pt Mutiara Ferindo Internusa). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, Vol. 2 No., 16–21.
- Wufron, W., Cupiadi, H., Kurniawan, D. A., Dewi, A., & Ayuni, S. (2025). Virtual Account Performance on Student Satisfaction: An Analysis through Perceived Ease of Use and Usefulness. *Ilomata International Journal of Management*, 6(3), 1034–1052. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v6i3.1493>
- Yefta, C., & Kelvin. (2021). Perancangan Dan Penerapan Sistem Pos(Point Of Sale) Berbasis Web Pada Warung Zikry. *Conference on Community Engagement Project*, Vol.1 No.1. <https://doi.org/https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- Yulia, R. F., Palupi, D., & Ermawati, D. D. (2022). Evaluasi Penggunaan Perangkat Lunak Kasir Toko Portable – Point of Sale dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol.31 No., 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.759>